

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan nasional suatu bangsa mencakup di dalamnya pembangunan ekonomi. Diperlukan adanya peran lembaga keuangan untuk membiayai dalam pembangunan ekonomi, karena pembangunan ekonomi sangat memerlukan tersedianya dana. Oleh karena itu, keberadaan lembaga keuangan pembiayaan pembangunan sangat diperlukan. Lembaga keuangan yang terlibat dalam suatu pembiayaan pembangunan ekonomi dibagi dua yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Salah satu contoh lembaga keuangan non bank adalah perusahaan asuransi.

Menghasilkan laba yang maksimal merupakan salah satu faktor yang menandakan sebuah perusahaan dapat mencapai kesuksesannya dan memenangkan persaingan (Mahaputra, 2012). Besarnya pengembalian kepada pemegang ekuitas dalam suatu periode dapat dilihat dari besarnya laba yang diperoleh perusahaan. Penyajian laporan keuangan yang digunakan untuk kepentingan pemakai harus dianalisis terlebih dahulu sehingga informasi keuangan yang terdapat di laporan keuangan tersebut relevan sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Laporan keuangan menjadi lebih bermakna jika dapat dipahami oleh berbagai pihak, maka dari itu, laporan keuangan perlu dianalisis. Laporan keuangan adalah daftar informasi keuangan perusahaan untuk periode tertentu, yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan operasi perusahaan. Kemampuan perusahaan merupakan hal yang

sangat krusial yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mengetahui apakah suatu perusahaan berkembang atau tidak.

Agar mendapatkan hasil capaian sesuai dengan yang diinginkan, maka perlu melakukan analisis laporan keuangan secara cermat dengan cara yang tepat. Teknik analisis yang sering digunakan ialah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan salah satu alat kajian keuangan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan berdasarkan perbandingan dalam laporan keuangan. Analisis rasio dapat digunakan sebagai panduan bagi investor untuk memutuskan atau mempertimbangkan terkait kinerja perusahaan di masa depan. Rasio keuangan merupakan salah satu bagian dari informasi yang dapat digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan masa depan atau keuntungan perusahaan. Perubahan indeks kinerja keuangan berimbas pada kebijakan keuangan untuk kegiatan lain seperti kebijakan dividen, penyelesaian utang, penyisihan, investasi, dan menjaga kelangsungan usaha.

Return On Asset, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional merupakan rasio keuangan yang digunakan perusahaan untuk memperkirakan efektivitas dan keefisienan kegiatan perusahaan sehingga dapat digunakan untuk memperkirakan pertumbuhan laba di masa selanjutnya. (Sartono, 2018:113) menyatakan bahwa *Return on Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. *Return on Equity* adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak. Kasmir (2017:202) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) diperoleh dengan membandingkan laba operasional dengan penjualan. Semakin tinggi nilai

rasio ini, menunjukkan bahwa profibilitas perusahaan semakin baik. Semakin tinggi NPM menunjukkan bahwa semakin meningkat laba bersih yang dicapai perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Rasio NPM bertambah disebabkan oleh bertambahnya penjualan lebih besar dari bertambahnya biaya sehingga akan menambah laba dimasa yang akan datang. Kemudian Mardi Irawan, Azwir Nasir, dan Yesi Mutia Basri (2012) berpendapat bahwa perusahaan yang memiliki rasio NPM yang tinggi cenderung mempunyai pertumbuhan laba yang tinggi pula dan sebaliknya.

Variabel lain yang mempengaruhi pertumbuhan laba adalah Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO). Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam 12 bulan terakhir dalam periode yang sama (Malayu Hasibuan, 2011:101). Efisiensi perusahaan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, yakni untuk menunjukkan apakah perusahaan telah menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat guna dan berhasil. Rasio ini menunjukkan bahwa semakin rendah tingkat BOPO, maka akan semakin tinggi tingkat keuntungannya

Berdasarkan analisis data laporan keuangan perusahaan, diperoleh data rata-rata *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin* dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, serta pertumbuhan laba pada PT Jamkrindo periode 2013-2020. Adapun tersebut yaitu nampak pada Tabel 1.1

Tabel 1.1
Data rasio ROA, ROE, NPM, dan BOPO pada PT. Jamkrindo
periode 2013-2020

Rasio	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
ROA	6,33%	6,63%	5,37%	5,16%	5,46%	2,45%	1,19%	2,39%
ROE	8,02%	7,89%	6,60%	6,72%	7,21%	3,52%	2,29%	5,15%
NPM	39,21%	46,04%	48,95%	43,57%	44,41%	31,84%	9,24%	17,32%
BOPO	14,34%	19,48%	30,11%	35,44%	34,78%	42,22%	42,87%	31,97%

Sumber : Laporan keuangan PT. Jamkrindo, yang diolah, 2022.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa profitabilitas yang diprosikan (diwakili) pada *Return On Assets* (ROA) mengalami perkembangan yang cenderung menurun, penurunan paling tajam terjadi pada tahun 2018 terjadi penurunan sebesar 3,1%, hal ini terjadinya karena adanya penurunan laba setelah pajak yang disebabkan merosotnya nilai pendapatan investasi bersih. Tahun 2018 kembali mengalami penurunan *Return on Equity* (ROE) tajam yakni sebesar 3,7%, hal ini disebabkan ekuitas yang meningkat namun tidak diimbangi dengan peningkatan laba setelah pajaknya. *Net Profit Margin* (NPM) paling rendah terjadi di tahun 2019 yakni hanya sebesar 9,24%. Penurunan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional PT. Jamkrindo di tahun 2020 menurun sebesar 10,9%, dikarenakan terjadi penurunan beban usahanya.

Beberapa *research gap* dalam penelitian ini yakni Rima Sundari, Rizal Satria (2021) menyatakan tidak ada pengaruh signifikan antara *Return on Assets* terhadap pertumbuhan laba. Berbeda dengan penelitian Anggi Maharani Safitri, dan Mukaram (2018) menyatakan bahwa *Return on Assets* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Nur Ahmadi Bi Rahmani (2020) menyatakan bahwa *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berbanding terbalik dengan Anggi Maharani Safitri, dan Mukaram (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat berpengaruh positif dan tidak signifikan antara ROE terhadap Pertumbuhan Laba.

Variabel *Net Profit Margin* dalam penelitian yang dilakukan oleh Anggi Maharani Safitri dan Mukaram (2018) ditemukan hasil bahwa NPM berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Arif Arazi (2018) menyatakan bahwa NPM berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Rizky Puspa (2019) menyatakan bahwa variabel Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berbanding terbalik dengan penelitian dari Suriani Ginting (2019) yang berpendapat bahwa BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *RETURN ON EQUITY*, *NET PROFIT MARGIN* DAN BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT. JAMKRINDO TAHUN 2013-2020.**

1.2. Ruang Lingkup

1. Penelitian ini dilakukan di PT. Jamkrindo Tahun 2013-2020 yang terdaftar dan diawasi oleh OJK tahun 2013-2020.
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba.
3. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional.
4. Waktu penelitian periode Maret 2021 sampai dengan Juni 2021.

1.3. Perumusan Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul terkait *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional dalam pengaruhnya pada pertumbuhan laba PT. Jamkrindo maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. *Return On Assets* (ROA) mengalami perkembangan yang cenderung menurun yang disebabkan penurunan laba setelah pajak.
- b. Terjadinya penurunan *Return on Equity* (ROE) yang disebabkan oleh ekuitas yang meningkat namun tidak diimbangi dengan peningkatan laba setelah pajaknya.
- c. Penurunan *Net Profit Margin* (NPM) PT. Jamkrindo paling rendah disebabkan terjadinya penurunan laba setelah pajak serta penurunan pendapatan operasional.
- d. Terjadi penurunan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), hal ini dikarenakan terjadi penurunan pendapatan operasionalnya.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat dibentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *Return on Assets* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan PT. Jamkrindo tahun 2013-2020 ?
2. Apakah *Return on Equity* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan PT. Jamkrindo tahun 2013-2020 ?
3. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan PT. Jamkrindo tahun 2013-2020 ?
4. Apakah Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Jamkrindo tahun 2013-2020 ?
5. Apakah *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Jamkrindo tahun 2013-2020 ?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai berdasar latar belakang dan perumusan masalah di atas adalah:

1. Menguji pengaruh *Return on Assets* terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan PT. Jamkrindo tahun 2013-2020.
2. Menguji pengaruh *Return on Equity* terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan PT. Jamkrindo tahun 2013-2020.
3. Menguji pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan PT. Jamkrindo tahun 2013-2020.

4. Menguji pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap pertumbuhan laba pada PT. Jamkrindo tahun 2013-2020.
5. Menguji pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Jamkrindo tahun 2013-2020.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini kepada berbagai pihak adalah :

1. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan keilmuan yang dapat dijadikan salah satu sumber untuk penelitian selanjutnya

2. Bagi perusahaan / Praktisi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam usaha meningkatkan laba perusahaan PT. Jamkrindo selanjutnya.

